

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap badan pemerintah yang berbentuk sebuah organisasi adalah sebuah struktur yang merupakan suatu kesatuan yang dikenankan untuk memihak kepada negara dan itu juga termasuk dalam menjaga keamanan dan kenyamanan setiap warga negara. Baik dalam segala hal yang menyangkut mengenai keamanan negara dan kesejahteraan negara beserta warga negaranya adalah salah satu bentuk kepedulian dan rasa bangga akan negara sendiri agar dapat menjadidi negara yang maju baik di bidang teknologi, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan. Sehingga dengan adanya tingkat kemajuan negara yang signifikan akan menjadikan negara dan warga negara menjadi lebih tentram dalam melaksanakan kegiatan sehari –hari di negara sendiri. Oleh karena itu setiap negara juga setiap difisi organisasi pemerintah memerlukan kelompok yang bertanggung jawab dalam mengatur jalannya informasi dan tata kelola dalam hubungan pemerintah sebagai perantara antara negara dengan warga negara. Karena tidak mungkin negara dapat berjalan tanpa ada kerjasama antara pemerintah negara dengan warga negara tanpa ada sistem organisasi yang jelas dan tersusun dengan sedemikian rupa. Tidak terkecuali dengan daerah dan juga kota - kota kecil yang merupakan bagian dari negara Indonesia yang dimana setiap bagian ini juga memiliki kontrol yang menghubungkan dengan pemerintah pusat guna

untuk mempermudah jalannya informasi dari pemerintah kepada masyarakat luas juga sebaliknya. Tidak menutup kemungkinan untuk warga negara memberikan ide atau pun hal apapun yang bersifat membangun untuk negara guna untuk menyetarakan semua bagian sosial di masyarakat hingga tercapainya tujuan pemerataan informasi, ekonomi, sosial juga pendidikan dan sebagainya. Dalam rangka untuk menyetarakan informasi dan hubungan dengan negara setiap daerah baik dalam tingkatan desa hingga ke tingkat nasional negara memerlukan praktisi hubungan masyarakat atau humas yang berjalan sebagai penyalur informasi kenegaraan dan bertanggung jawab dalam mengelola citra organisasi yang dipertanggung jawabkan kepada pemerintah pusat mengenai situasi dan progres yang dimiliki oleh setiap daerah. tidak jauh berbeda dengan humas yang berada di pusat pemerintah kabupaten Ponorogo dimana mereka juga harus beroperasi layaknya sebagai benteng pertama dalam menjaga keamanan dalam segi informasi dan nama baik kota Ponorogo dalam segi pengelolaan tata komunikasi dan informasi harus bisa dan dapat dipercaya oleh masyarakat Ponorogo dengan berbagai sumber yang harus dimiliki oleh humas pemerintah kabupaten Ponorogo untuk menghindarkan masyarakat pada salahnya informasi dan ketidakjelasan informasi yang mungkin dan pasti akan beredar di masyarakat, juga tidak lepas dari bagaimana humas pemerintah kabupaten Ponorogo menyelesaikan berbagai krisis melalui *press conferences* yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Ponorogo. yang dimana semuanya harus berada dalam kendali dan arahan dari humas itu sendiri.

Dalam hal ini humas harus dapat berperan aktif dalam mengkondisikan *release* yang dikelola oleh humas Dinas Kominfo Ponorogo, yang akan di sebarakan maupun dicetak di koran, televisi, radio dan media sosial yang dimiliki oleh Dinas Kominfo Ponorogo. Humas merupakan bidang dan pekerjaan yang fokus dalam menyelesaikan masalah dalam komunikasi, konsep, citra dan pengelola pemberitaan yang nantinya akan beredar di masyarakat dalam bentuk *release* maupun siaran yang dilakukan oleh Dinas Kominfo Ponorogo sebagai informasi yang dapat di percaya oleh khalayak umum. Humas merupakan salah satu bentuk bidang penunjang yang perlu dimiliki oleh berbagai organisasi guna untuk menjaga nama baik, citra, dan tata kelola informasi yang akan dikeluarkan oleh organisasi maupun perusahaan yang digunakan sebagai alat pengontrol perusahaan baik dalam menjaga maupun mendapatkan respon positif dari khalayak. Seperti yang kita ketahui humas memerlukan bentuk pekerjaan yang perlu tingkat fleksibel tetapi juga kuat dalam menyampaikan maupun memberikan tanggapan dari berbagai bentuk kepentingan yang beredar di masyarakat.

Seperti yang dikatakan oleh penulis jika *release* juga merupakan suatu bentuk tindakan humas dalam rangka memberikan informasi dan membatasi lingkup informasi yang beredar di masyarakat guna untuk menertibkan semua bentuk aktifitas di masyarakat agar tidak terjadi fraud maupun masalah yang menyebabkan konflik di masyarakat karena adanya pemberitaan yang tidak jelas dan beredar di masyarakat. *Release* merupakan sumber informasi yang dikeluarkan oleh *Public relations* dan humas di perusahaan maupun

organisasi yang ada di berbagai negara dimana *release* merupakan suatu bentuk penyebaran informasi yang akan di informasikan dan mungkin juga di koordinasikan dengan pihak *press* sebagai bentuk pemberitaan dan pemberian informasi kepada khalayak luas.

Release merupakan suatu hal yang sangat penting juga sensitif karena *release* merupakan suatu bentuk pemberian informasi yang mengandung isi dan juga konten yang dapat berisis konten apapun baik dalam informasi sosial, politik, ekonomi, budaya dan pendidikan, juga tidak menutup kemungkinan akan adanya pemberian informasi data diri seseorang yang merupakan korban, pelaku dan saksi dalam sebuah kejadian yang sedang berlangsung, akan berlangsung dan telah berlangsung. Juga identitas organisasi swasta maupun organisasi pemerintah.

Release adalah sesuatu hal yang hanya dapat dibuat oleh perusahaan dan organisasi yang memiliki kepentingan yang berkaitan dengan berbagai hal. Demikian pula *release* merupakan hal yang perlu memiliki tingkat keakuratan yang tinggi karena dengan adanya pihak yang menyalahgunakan bentuk *release* dengan berbagai kepentingan yang tidak memenuhi berbagai kriteria dalam penyajian berita berdasarkan syarat penulisan *release* dan penulisan jurnalistik. Oleh karena itu dalam penulisan *release* memerlukan pengetahuan dan pembelajaran dalam penulisannya oleh karena itu seorang insan humas maupun *public relations* memerlukan pengetahuan dan pembelajaran dalam menjadi seorang humas yang terpelajar.

Media relations merupakan suatu strategi yang biasanya dilakukan oleh insan humas perusahaan maupun humas organisasi swasta maupun pemerintah. Dimana usaha untuk dapat mempublikasikan atau menginformasikan berbagai pemberitaan maupun suatu pesan yang bertujuan sebagai pembelajaran pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat dari organisasi juga perusahaan yang memiliki berbagai kepentingan. Relasi dengan media komunikasi dalam melakukan publikasi serta menanggapi berbagai kepentingan media terhadap kepentingan sebuah organisasi. Berdasarkan beberapa pengertian yang terkemuka, dapat menjelaskan jika organisasi atau perusahaan menerapkan media eksternal sebagai bentuk untuk memberikan informasi sekaligus membangun citra kepada khalayak. Dengan besarnya kewenangan yang diperoleh oleh khalayak dari media massa akan dijalankan dari berbagai pihak organisasi atau perusahaan tersebut dapat diharapkan akan sesuai ekspektasi yang telah direncanakan.

Alur komunikasi dalam aktivitas *media relations* yang mana perusahaan dan juga organisasi apapun memberikan informasi, pesan ataupun membangun citra kepada publik melalui media massa, begitu pula khalayak juga dapat memberikan persyaratan dan juga harapan juga keinginan mereka melalui media massa kepada perusahaan ataupun organisasi. Dengan demikian dapat diartikan *media relations* yang dapat diposisikan sebagai bagian dari *public relations* yang menuntun dan mengembangkan relasi dengan media massa sebagai sarana komunikasi antara publik dengan organisasi dan perusahaan.

Sebenarnya dalam pemberitaan merupakan peran insan jurnalistik untuk menyajikan berita yang bersifat informatif dan bukan untuk digunakan sebagai bahan candaan juga memikat dan mengubah pola pikir khalayak yang sebenarnya belum tentu sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Mengapa penulis menyebutkan website ponorogo.go.id sebagai rujukan informasi dikarenakan ponorogo merupakan salah satu kota yang perlu diberikan informasi yang lebih cepat karena pada dasarnya masyarakat ponorogo sebagian besar kehidupan mereka ada pada kisaran bisnis dan pertanian, tidak seperti masyarakat kota besar yang lebih dekat dengan politik. Karena itu masyarakat memerlukan pengetahuan mengenai informasi Covid-19 agar tidak terjadi berbagai masalah antara masyarakat dan pejabat pemerintah. Juga merupakan salah Satu jalan untuk mendapatkan informasi dengan lebih dapat dipercaya karena website ini merupakan website resmi milik pemerintahan kabupaten ponorogo yang memiliki izin resmi dan koneksi dengan informasi pusat. Oleh karena itu penting bagi seorang insan pemerintah memberikan informasi akurat melalui *account* media sosial resmi pemerintah guna mengurangi dampak berita *hoax* yang menyebar di kalangan masyarakat.

Tidak kurangnya dalam peran media yang diperlukan insan jurnalistik dan insan *public relations* untuk bisa mengontrol, mengendalikan dan memantau perkembangan suatu informasi yang dapat membuat pengaruh besar kepada khalayak luas meskipun demikian ada beberapa kelompok yang perlu di waspadai yaitu kelompok bebas dan tidak bertanggung jawab dimana

diantaranya juga berada dalam lingkup organisasi sendiri dimana mereka melakukan kemelencengan demi mendapatkan keuntungan untuk diri mereka sendiri, tanpa memperdulikan diri mereka melakukan tindak penyalahgunaan informasi kepada publik. Sebenarnya pada media massa itu sendiri ada beberapa bagian yang perlu untuk diorganisir oleh insan *public relations* jika media massa yang berkembang dengan pesat adalah media massa digital dimana semua orang dari berbagai generasi, ras, budaya, dan berbagai orang berkepentingan dapat dengan bebas memberikan diri mereka sendiri keluasaan dalam berpendapat di media massa akan tetapi mereka masih memiliki kekurangan pendirian untuk tidak memberikan informasi dengan dan tanpa fakta yang jelas juga sumber yang jelas, bahwa informasi yang merugikan pihak tertentu bertentangan dan bertentangan dengan fakta yang ada tidak seharusnya di sebarakan di media massa, karena dengan adanya hal ini dapat memberikan dampak luas kepada publik yaitu menyesatkan opini publik.

Oleh karena itu pada masa kritis dunia kali ini yang disebabkan oleh *corona virus disease* memberikan dampak negatif kepada dunia baik dalam segi ekonomi, infrastruktur, pendidikan dan lainnya. Dimana dengan banyaknya kesamaan kasus yang terjadi diseluruh dunia membuat semua manusia di dunia merasa sangat terancam bahkan sudah terbukti lebih dari 100 ribu nyawa di dunia telah terhapus keberadaannya dikarenakan *corona virus disease* tidak terkecuali dengan negara Indonesia dimana dengan adanya krisis ini kemungkinan negara mengalami pendapatan perekonomian yang sangat berdampak pada kalangan ekonomi menengah ke bawah. Dikarenakan

adanya keterbatasan pekerjaan yang dapat dilakukan di luar rumah, dikarenakan pemerintah menerapkan sistem *work from home* juga adanya *social distancing* dimana dalam segala hal adalah suatu bentuk yang cukup menguras pikiran para pekerja free lance dan para pekerja lapangan. Berbeda dengan pekerjaan dalam sistem kantor yang dapat dikerjakan melalui sistem daring, dimana semua ksistem kerja dapat dilakukan secara online. Dan terbatas kepada pekerjaan jasa juga pekerjaan yang dilakukan secara fisik.

Seperti pekerjaan yang dilakukan oleh berbagai dinas pemerintah maupun pihak dinas pemerintah terkait oleh karena itu dengan adanya krisis ini seharunsya pihak pemerintah masih bisa tetap bekerja dengan semestinya karena pekerjaan ini juga sudah terbiasa dikerjakan secara *online* mungkin yang membedeakan adalah segi kecepatan dan perfoma dalam pengejaan melalui media yang berbeda. Dengan adanya krisis ini diharapkan pihak pemerintah pusat maupun pemerintah daerah sangat berperan penting dalam menangani krisis ini setidaknya dalam proses informasi dan komunikasi yang perlu dikendalaikan lebih ketat mengigit bahwa media massa adalah media yang bebas dimana informasi diluar adalah informasi bebas yang dirasakan oleh berbagai khalayak. Dan itu pula kejadian yang sebenarnya dalam informasi juga belum tentu seratus persen sesuai fakta, dan informasi ini perlu dikontrol oleh pihak pemerintah.

Tidak terkecuali oleh pihak pemerintah kabupaten Ponorogo yang mana dalam proses kontrol informasi dilakukan oleh pihak Dinas Kominfo Ponorogo yang mana merka berperan besar dalam mengendalikan sistem

informasi juga mengendalikan proses informasi yang dilakukan oleh media maupun insan jurnalistik yang diminta kerja sama dengan pihak pemerintah daerah Ponorogo. Sebenarnya banyak sekali yang perlu dirumah dalam kelola informasi yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Ponorogo salah satunya yaitu pengelolaan release yang dikeluarkan oleh pihak pemerintah dengan release yang dikeluarkan oleh media maupun insan jurnalistik itu sendiri. Karena tidak menutup kemungkinan proses pembuatan release yang sekarang beredar di media sosial baik dalam web, instagaram, youtube, tweeter dan lain sebagainya masih kurang dari standar yang telah ditetapkan, hal ini dapat bertolak belakang dengan isi yang seharusnya di informasikan kepada khalayak. Dalam hal penulisan *release* merupakan hal sensitif dan perlu dicermati dengan seksama karena itu merupakan hal yang akan diterima oleh khalayak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena penulisan release harus berdasarkan keterbukaan informasi di lapangan.

Dalam beberapa aspek ada yang perlu diperhatikan oleh pihak Dinas Kominfo Ponorogo dalam memberikan informasi yaitu lebih baik memberikan informasi yang dapat membenarkan informasi yang dimana tingkat keakuratanya masih berada pada tingkatana dibawah standar. Maka dari itu perlu sekali memberikan informasi yang mendetail dan dapat menutup informasi yang mana dengan tingkat keakuratan masih kurang berdasarkan standar tertentu, agar semua informasi yang akan ditelaah oleh khalayak dapat mengurangi ketidak pastian yang beredar di masyarakat.

Pada media *relations* yang di pilih oleh peneliti adalah Jatimnow.com dan Solopos.com yang mana pada kedua media ini di pilih oleh peneliti dikarenakan pada kedua media tersebut dimana mereka aktif membahas mengenai pemberitaan di Ponorogo dan juga mereka bukanlah media untuk daerah ponoroogo tapi media luar yang memiliki daerah tersendiri dalam pemberitaan akan tetapi mereka tetap meliput dan meberitakan mengani keadaan di Ponorogo. Pada media tersebut diambil oleh penelilit sebagai bahan perbandingan karena mempunyai kemungkina yang lumayan besar untuk menemukan berita yang sama dengan pemberitaan pada *press release* yang dikelola oleh Diskominfo Ponorogo maka dengan demikian dengan pertimbangan berikut peneliti menggunkan kedua media tersebut untuk dianalisis berdasarkan informasi maupun pokok pembahasan yang sama dan kemudian peneliti mencoba menganalisis mengenai banyak hal pada berita tersebut.

Dari sisi *public relations* ataupun sebagai humas, pemerintah kabupaten ponorogo memberikan informasi adalah salah satu keharusan yang positif yang wajib di berikan pada masa krisis Covid-19 yang mana semakin bertambahnya kasus di Ponorogo meningkat. Dalam hal *branding reputation* suatu organisasi dalam masa krisis adalah suatu kebutuhan dimana pemerintah memerlukan kepercayaan dari masyarakat yang memerlukan berbagai spekulasi baik, jika masyarakat tidak percaya dengan pemerintah kota itu sendiri bagaimana nasib suatu khalayak pada organisasi di wilayah itu dapat bertahan dalam krisis yang mendunia seperti ini.

Maka penting bagi peneliti mengetahui bagaimana proses berjalanya informasi di masyarakat melalui pemberitaan di media sosial website dan juga bagaimana jika di lihat juga dalam perspektif *Public Relations* dalam memberikan release yang kuat hingga dapat menutup informasi yang kurang memenuhi kriteria dalam sisis berita maupun syarat lainnya agar dapat dijadikan pedoman yang kuat dan dapat dipercaya masyarakat dalam krisis Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah merupakan bagaimana peneliti lebih memfokuskan kepada masalah apa yang diambil oleh peneliti untuk diselesaikan dalam bentuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana media relations yang digunakan oleh Dinas Kominfo Ponorogo terkait pemberitaan?
2. Bagaimana akurasi berita dan nilai berita dalam media Jatimnow.com dan Solopos.com terkait pemberitaan covid – 19 di Pondok Pesantren Gontor 2 di Ponorogo ?
3. Bagaimana kesesuaian isi *press release* pada pemberitaan di media Jatimnow.com dan Solopos.com ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibentuk guna untuk peneliti dan pembaca yang ingin mengetahui bagaimana kesesuaian informasi covid-19 di ponorogo terkait.

1. Untuk mengetahui bagaimana media relations yang digunakan oleh Dinas Kominfo Ponorogo terkait pemberitaan.

2. Untuk mengetahui akurasi berita dan nilai berita dalam media Jatimnow.com dan Solopos.com terkait pemberitaan covid – 19 di Pondok Pesantren Gontor 2 di Ponorogo.
3. Untuk mengetahui kesesuaian isi *press release* pemberitaan covid – 19 pada media Jatimnow.com dan Solopos.com.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat memberikan bentuk dalam penelitian dalam bentuk ilmu komunikasi khususnya di bidang *public relations*, maupun lainnya. Manfaat teoritis ini dapat berbentuk pada konsep dan ide, dengan adanya publikasi yang dilakukan kominfo ponorogo, serta dapat menyimpulkan keputusan terkait permasalahan atau isu yang sedang terjadi. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat membantu menambah referensi dengan banyak bidang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan pada dinas kominfo ponorogo khususnya dalam publikasi. Dimana semua tindakan yang dilakukan oleh dinas kominfo terkait publikasi pada masa krisis dapat diterima oleh publik karena media realtions merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperjelas informasi yang beredar di masyarakat.